

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil tes teknik hindaran egos sabit dari, 20 siswa yakni tes awal nilai rata-rata siswa 7,76, siklus I nilai rata-rata siswa 9,59, dan siklus II nilai rata-rata siswa 9,93. Untuk keberhasilan hasil latihan siswa, tes awal siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 3 siswa (15%), 17 siswa belum berhasil. Pada siklus I siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 14 siswa (70%), 6 siswa belum berhasil, dan pada siklus II siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 18 siswa (90%), 2 siswa belum berhasil.

Tabel 4.1, Hasil Tes Egos Sabit Pencak Silat
SMP BARUNAWATI II

No.	Nama	Tes					
		Awal	Ket	Siklus 1	Ket	Siklus 2	Ket
1	Yulita Indriyani	6,00	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
2	Daniel Rama Tri jaya	7,13	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
3	Faris Hidayat	7,25	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
4	Muhammad Tirta Bagaskara	7,00	Belum	8,00	Belum	9,50	Belum
5	Dwi Wahyuningsih	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
6	Muhammad Alif Andika	7,56	Belum	8,50	Belum	10,00	Berhasil
7	Fanny Rahmayanti S	6,44	Belum	8,88	Belum	10,00	Berhasil
8	Dimas Andrian	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
9	Aldiyan Syah R	7,00	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
10	Muhammad Aldrin Putra	6,44	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
11	Dheo Palaupi	7,13	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
12	Fauzan Fatohrahman	7,19	Belum	8,94	Belum	10,00	Berhasil
13	Riki Dwi Prayoga	8,56	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
14	Ardi Budiarsa	8,06	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
15	Renneka Ahyanti	7,63	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
16	Satfitri	8,56	Belum	9,50	Belum	10,00	Berhasil
17	Andrew Leoran Purba	7,25	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
18	Setyanti	8,13	Belum	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
19	Wisnu Ismaya	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil	10,00	Berhasil
20	Yanda M	7,94	Belum	8,00	Belum	9,19	Belum
Jumlah		155,3		191,8		198,7	
Rata – Rata		7,76		9,59		9,93	
Jumlah Siswa Berhasil		3		14		18	
Prosentase (%)		15		70		90	

1. Deskripsi Awal

Penelitian ini diawali dengan pengambilan biodata dan diadakan tes awal pada tanggal 25 Maret 2014. Pelaksanaan kegiatan tes awal yang dilakukan peneliti kepada siswa Pencak Silat PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 14 orang putra dan 6 orang putri. Kegiatan tes awal ini dilaksanakan guna untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan siswa terhadap latihan khususnya untuk teknik hindaran egos sabit dengan pendekatan kecepatan. Setelah dilakukan tes awal maka hasil tes awal adalah sebagai berikut : dari 20 siswa, hanya 3 siswa yang dinyatakan berhasil karena mendapat nilai 10. Sedangkan 17 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 10 yakni rata-rata nilai 7,76 sehingga untuk tes awal ini 18 siswa tersebut dinyatakan belum berhasil. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : nilai terendah 6,00 , nilai tertinggi 10, dan nilai rata-rata 7,76. Hasil tes awal atlet PPS SMI Unit Latihan barunawaty II Jakarta Utara dapat dilihat dalam tabel distribusi dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi hasil tes teknik hindaran egos sabit

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	6,00 - 6,50	3	15
2	6,51 - 7,00	3	15
3	7,01 - 7,50	3	15
4	7,51 - 8,00	3	15
5	8,01 - 8,50	3	15
6	8,51 - 9,00	2	10
7	9,01 - 9,50	0	0
8	9,51 - 10,00	3	15
JUMLAH		20	100

Maka dapat dilihat dari tabel distribusi di atas terlihat bahwa hanya 3 siswa yang masuk kelas rentang 9,51 - 10,00 atau 15% yang dinyatakan berhasil dari jumlah seluruh siswa yakni 20 siswa. Sedangkan siswa lainnya belum mencapai target ialah siswa yang belum mendapatkan atau masuk ke rentang interval kelas 9,51 - 10,00. Jumlah siswa tersebut ialah 2 siswa atau 10% masuk kerentang 8,51 - 9,00, 3 siswa atau 15% masuk kerentang 8,01 - 8,50, 3 siswa atau 15% masuk kerentang 7,51 - 8,00, 3 siswa atau 15% masuk kerentang 7,01 - 7,50, 3 siswa atau 15% masuk kerentang 6,51 - 7,00, dan 3 siswa atau 15% masuk kerentang 6,00 - 6,50. Hasil tes awal kemampuan teknik egos sabit Pencak Silat PPS SMI Unit Latihan Barunawaty II Jakarta Utara juga dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Pie Hasil Tes Awal Egos Sabit Pencak Silat

Hasil ini yakni hasil penilaian pada tes awal yg sudah dilakukan merupakan refleksi awal dalam penelitian untuk membuat suatu perencanaan penelitian. tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Maka telah diketahui dari hasil tes awal tendangan sabit Pencak Silat untuk selanjutnya akan diberikan tindakan melalui latihan peningkatan teknik egos sabit menggunakan metode bagian perbagian dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik egos sabit Pencak Silat pada siswa Pencak Silat PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara.

Membentuk siklus merupakan langkah awal peneliti yaitu dengan membuat perencanaan. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator maka dalam membuat perencanaan harus merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan ini strategi melatih yang bagaimana dan apa saja yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa sehingga sesuai dengan tujuan latihan dan peneliti juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses latihan.

Tindakan dan observasi merupakan tahap siklus selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah tahap perencanaan selesai dibuat. Pelaksanaan tindakan mengkonsentrasikan terhadap latihan teknik hindaran egos sabit menggunakan metode bagian perbagian. Obsevasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses latihan, melihat perilaku yang ditunjukkan siswa, melihat

kemampuan siswa dalam menerima dan merespon tindakan yang diberikan merupakan tugas peneliti selama proses tindakan berlangsung.

Proses akhir dalam siklus merupakan hal yang penting yaitu refleksi, yakni evaluasi yang dilakukan peneliti dan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mendiskusikan tentang bagaimana kekurangan, keberhasilan, dan penerapan tindakan yang nantinya akan di jadikan sebagai pedoman dalam tahap selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus I

Waktu yang di gunakan sesuai dengan program latihan ialah 120 menit. Penelitian ini di laksanakan sesuai dengan jadwal latihan. Penelitian pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan latihan. Apabila target yang sudah ditentukan dapat di capai oleh siswa maka cukup hanya siklus 1 ini saja.

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan :

1. Siswa memahami konsep teknik hindaran Egos Sabit Pencak Silat yang benar.
2. Siswa dapat mempraktekkan tahapan gerakan hindaran Egos Sabit Pencak Silat dengan benar.

3. Siswa mampu melakukan hindaran Egos Sabitt Pencak Silat dengan menggunakan kecepatan dan sasaran yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan I pelatih mempersiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memberikan tujuan serta konsep gerakan teknik Egos Sabit yang benar dengan memberikan juga motivasi agar siswa bersemangat. Penjelasan diberikan mulai dari tingkatan atau elemen yang mudah hingga yang kompleks :

1.) Tahap Persiapan, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

2.) Tahap Pelaksanaan, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

3.) Tahap Gerakan Lanjutan, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki

- Sikap badan

4.) Tahap Sikap Akhir, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

Setelah keempat tahapan selesai atlet diharuskan untuk menggabungkan keempat tahapan tersebut disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti gerakan teknik hindaran egos sabit dan peneliti mulai menerapkan latihan dengan menggunakan metode bagian perbagian.

Latihan yang dilakukan adalah :

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik gerakan egos Sabit Pencak Silat.
2. Siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan Egos Sabit Pencak Silat dengan berpasangan yang berhadapan.
3. Siswa melakukan gerakan awal yaitu menempatkan kaki tumpu terhadap sasaran yang kemudian memutar poros tungkai kaki tumpu yang diikuti hindaran dan angkatan kaki.
4. Siswa melakukan gerakan melepas tendangan sabit dengan lecutan punggung kaki yang diikuti putaran pinggang mengikuti arah lintasan gerak kearah sasaran.

5. Siswa melakukan gerakan hindaran, tarikan kaki dan gerakan akhir tendangan egos sabit Pencak Silat dengan menarik kembali kaki setelah melakukan dan kembali seperti sikap persiapan.

c. Hasil Observasi I

Selama latihan berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil sebagai berikut :

- ✓ Masih ada siswa yang belum memahami konsep teknik egos tendangan sabit Pencak Silat.
- ✓ Masih ada siswa yang pandangannya saat melakukan tendangan Sabit pencak Silat tidak fokus terhadap sasaran artinya masih ada yang melirik, melihat ke bawah atau samping.
- ✓ Masih ada siswa pada saat tahap gerakan awal yakni menempatkan kaki tumpunya terlalu jauh bahkan terlalu dekat dengan sasaran, sikap tangan siswa masih ada yang satu berada di depan dada dan satunya lagi di samping.
- ✓ Sikap angkatan tungkai masih ada yang kurang tinggi dan tidak diikuti putaran pinggang serta kehilangan keseimbangan. Sikap tangan siswa saat melakukan tendangan sabit masih tidak melindungi kemaluan dengan mengepal.
- ✓ Pada tahap melepas tendangan sabit masih ada yang tidak sesuai sasaran, serta pada tahap tarikan kaki siswa masih ada yang lupa menarik kakinya kembali.

- ✓ Sikap badan siswa saat melakukan tendangan Sabit masih ada yang membungkuk serta condong kedepan atau belakang.

d. Analisis dan Refleksi I

Setelah dilakukan tindakan latihan serta tujuan yang dilakukan pada siklus ini maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan teknik egos tendangan sabit pencak Silat. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti sikap pandangan, sikap tangan pada tiap tahapan, melepas tendangan, tarikan tendangan, jarak penempatan kaki tumpu, angkatan tungkai, serta sikap badan masih ada yang melakukan kesalahan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut maka penelitian ini di lanjutkan pada siklus II dengan lebih memperhatikan tahap gerakan awal dan tahap selanjutnya.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus pertama karena tindakan siklus II ini dilakukan dengan tujuan yang sama pada siklus pertama, hanya saja pada siklus II ini siswa labih di fokuskan pada sikap pandangan, sikap tangan,tahap melepas tendangan, tarikan tendangan, jarak penempatan kaki tumpu, angkatan tungkai, serta sikap badan pada siswa yang masih melakukan kesalahan.

a. Perencanaan Tindakan II

Tujuan yang diharapkan:

1. Siswa memahami konsep teknik hindaran Egos Sabit Pencak Silat yang benar.

2. Siswa dapat mempraktekkan tahapan gerakan hindaran Egos Sabit Pencak Silat dengan benar.
3. Siswa mampu melakukan hindaran Egos Sabitt Pencak Silat dengan menggunakan kecepatan dan sasaran yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada siklus II ini program latihan teknik egos tendangan Sabit yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator lebih memfokuskan serta mempertajam gerakan egos tendangan Sabit melalui sikap pandangan, tangan, kaki, serta jarak penempatan kaki tumpu terhadap sasaran.

Pada tindakan siklus II ini peneliti menjelaskan dan memperagakan gerakan tendangan Sabit dari tahap termudah hingga gerakan yang kompleks kemudian peneliti menggabungkan tahapan-tahapan gerakan tendangan Sabit menjadi satu rangkaian. Peneliti juga menjelaskan dan memotivasi siswa untuk dapat melakukan tendangan Sabit dengan benar serta jarak penempatan kaki tumpu yang baik dan mampu mengarah ke sasaran. Peneliti menginstrusikan siswa untuk mempraktekkan gerakan teknik egos tendangan Sabit yang sudah diperagakan dari yang termudah hingga gerakan yang kompleks dan kemudian menggabungkannya menjadi satu rangkaian.

Tindakan selanjutnya yang menggunakan teknik egos sabit dengan metode bagian perbagian sedikit berbeda dengan siklus pertama, dimana

siklus II ini siswa melakukan egos tendangan sabit dengan kecepatan dan sasaran yang bergerak terlebih dahulu.

Latihan yang dilakukan adalah ;

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik dasar gerakan egos Sabit melalui metode bagian perbagian.
2. Siswa berbaris dan mengatur jarak behadapan antar siswa terhadap sasaran sesuai dengan perintah pelatih.
3. Siswa melakukan gerakan tahap persiapan kaidah melihat sasaran.
4. Siswa secepat mungkin melakukan tahap gerakan awal menempatkan kaki tumpu terhadap sasaran setelah sasaran bergerak terlebih dahulu kemudian menghindar.
5. Siswa melakukan tahap mengangkat tungkai yg diikuti lecutan punggung kaki serta putaran pinggang kearah sasaran.
6. Siswa melakukan tahap tarikan tendangan dan tahap akhir dengan menarik kaki setelah melepas tendangan dan kembali ke sikap awal.

c. Hasil Observasi II

Selama tindakan siklus II berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil observasi sebagai berikut :

- ✓ Siswa sudah mampu memahami konsep teknik Egos Sabit.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan hindaran dengan baik.
- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap pandangan fokus kearah sasaran.

- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap tangan dengan salah satu tangan mengepal melindungi kemaluan dan satu tangan di depan dada.
- ✓ Siswa sudah mampu menempatkan kaki tumpu terhadap sasaran dengan baik sebelum melakukan tendangan.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan lecutan kaki yang diikuti putaran pinggang tanpa kehilangan keseimbangan serta menarik kembali seperti pada saat tahap persiapan dan sikap badan yang tidak condong atau bungkuk lagi.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan tendangan sabit kearah sasaran.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan teknik hindaran egos sabit dengan kecepatan kearah sasaran dengan baik.

d. Analisis dan Refleksi II

Didapat dari hasil observasi siklus II serta hasil diskusi dari peneliti dan kolaborator maka pada siklus II ini menarik kesimpulan bahwa latihan peningkatan tehnik egos sabit dengan pendekatan kecepatan menggunakan metode bagian perbagian dapat meningkatkan teknik hindaran egos sabit dengan sangat baik, dilihat dari siswa yang mampu memahami dan menerapkan konsep, serta melakukan tahapan-tahapan gerakan teknik hindaran egos sabit serta menunjukkan sikap positif selama latihan berlangsung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kondisi siswa sebelum melakukan latihan dapat kita ketahui dengan di adakan tes awal. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan maka ada 3 siswa atau 15% dengan nilai 10 yang dinyatakan berhasil. Setelah dilakukan tindakan siklus I maka prosentase keberhasilan siswa sebesar 70%, yakni siswa yang berhasil sebanyak 14 siswa dengan nilai 10. Hasil tindakan siklus I tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II maka prosentase keberhasilan siswa sebesar 90%, dengan berhasilnya 18 siswa mendapat nilai 10. Maka dengan demikian terjadi peningkatan dalam latihan teknik hindaran egos sabit dengan pendekatan kecepatan menggunakan metode bagian perbagian.

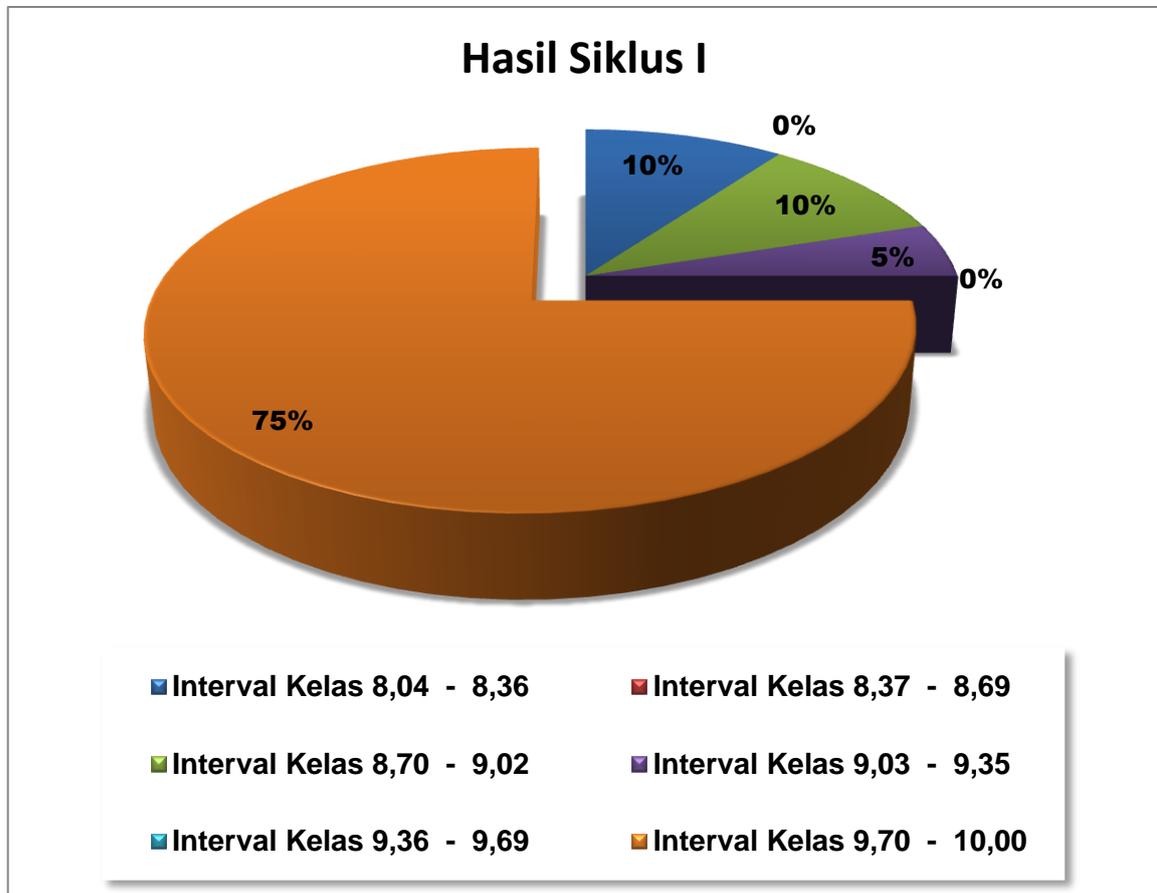
Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.3 Distribusi Hasil tes Siklus I Egos Sabit

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	6,00 - 6,50	0	0
2	6,51 - 7,00	0	0
3	7,01 - 7,50	0	0
4	7,51 - 8,00	2	10
5	8,01 - 8,50	1	5
6	8,51 - 9,00	2	10
7	9,01 - 9,50	1	5
8	9,51 - 10,00	14	70
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa 14 orang siswa mendapat rentang nilai 9,51 - 10,00 atau 70% dari jumlah seluruh siswa. Hasil dari siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tes awal. Namun ada siswa yang belum dinyatakan berhasil yakni 1 siswa yang berada pada rentang 9,01 - 9,50 atau 5%, serta 2 siswa berada pada rentang 8,51 - 9,00 atau 10%, 1 siswa berada di rentang 8,01 - 8,50 atau 5%, dan 2 siswa berada pada rentang 7,51 - 8,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan keterampilan teknik hindaran egos sabit pada siswa Pencak Silat PPS SMI Unit latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara dari nilai rata-rata tes awal 7,76 dan siswa yang berhasil hanya 3 siswa menjadi rata-rata 9,59 dalam siklus I dan siswa yang berhasil menjadi 14 siswa. Namun target yang ditetapkan oleh peneliti belum dapat dicapai dalam siklus I ini. Dan Hasil tes siklus I kemampuan keterampilan teknik egos sabit siswa Pencak Silat PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara dapat dilihat pada Diagram sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Pie hasil tes siklus I teknik hindaran egos sabit



Berdasarkan hasil tes pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dari hasil tes awal yang telah dilakukan.

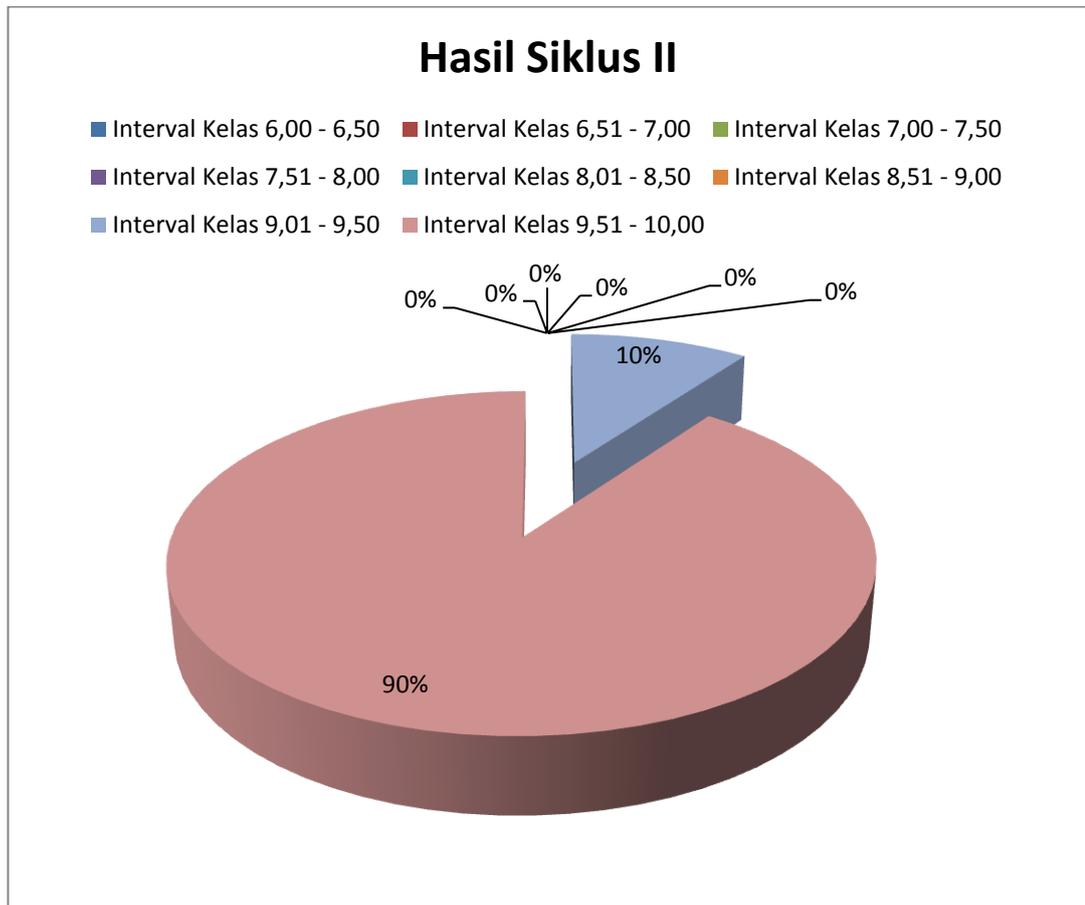
2. Hasil Penilaian Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan latihan teknik tendangan sabit dengan model latihan penempatan kaki tumpu dan sasaran, maka di peroleh hasil tes dari tindakan siklus II siswa Pencak Silat Perguruan Silat Nasional Perisai Putih di SMA Negeri 58 Jakarta dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Hasil tes siklus II Egos Sabit

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	6,00 - 6,50	0	0
2	6,51 - 7,00	0	0
3	7,01 - 7,50	0	0
4	7,51 - 8,00	0	0
5	8,01 - 8,50	0	0
6	8,51 - 9,00	0	0
7	9,01 - 9,50	2	10
8	9,51 - 10,00	18	90
JUMLAH		20	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 siswa dinyatakan berhasil serta masuk kerentang 9,51 - 10,00 atau 90%, Namun masih ada 2 siswa yang masuk kerentang 9,01 - 9,50 atau 10%. Maka peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa 90% siswa telah berhasil dalam upaya peningkatan keterampilan teknik egos sabit Pencak Silat. Prosentase tersebut merupakan target dari peneliti dalam penelitian ini. Dikarenakan permasalahan telah terjawab maka dengan demikian peneliti dan kolaborator sepakat untuk memberhentikan penelitian sampai disiklus II ini saja. Hasil tes siklus II dalam angka peningkatan kemampuan keterampilan teknik hindaran egos sabit siswa PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Pie hasil tes siklus II teknik hindaran egos sabit

Dengan demikian dari hasil penilaian siklus II telah terjadi peningkatan dari 70% menjadi 90% pada tindakan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa latihan peningkatan tehnik hindaran egos sabit dengan pendekatan kecepatan menggunakan metode bagian perbagian dapat meningkatkan keterampilan tehnik egos sabit.

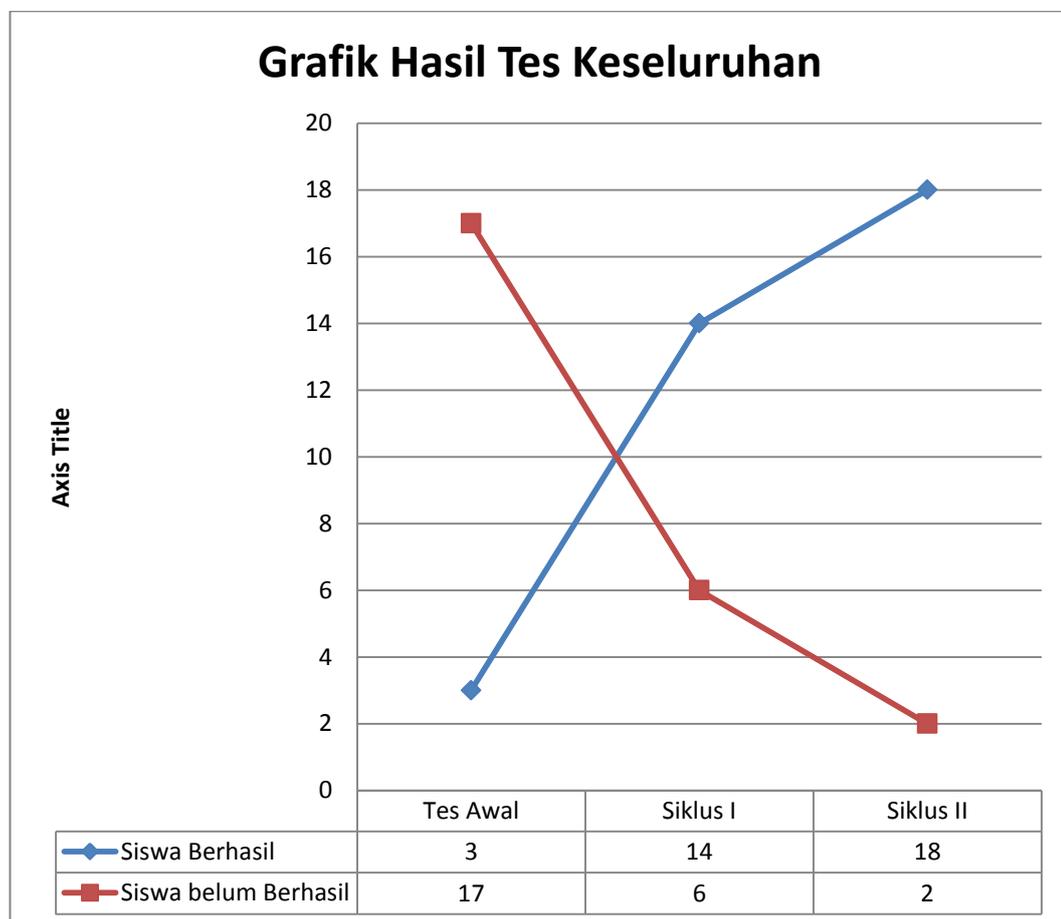
C. Pengamatan Kolaborator

Dalam penelitian ini kolaborator mengamati dan berdiskusi memberikan masukan di tiap siklusnya. Hasil latihan teknik hindaran egos sabit siswa PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara, ialah pelaksanaa tes awal dengan nilai rata-rata siswa 7,76, pada siklus I nilai rata-rata siswa 9,59, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa yakni 9,93. Dan untuk keberhasilan hasil latihan siswa pada tes awal yang dinyatakan berhasil berjumlah 3 siswa atau 15% saja. Untuk hasil keberhasilan pada siklus I ada 14 siswa yang dinyatakan berhasil atau 75%, dan pada siklus II siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 18 siswa atau 90%.

Peningkatan hasil tes awal, siklus I, dan siklus II dalam latihan teknik hindaran egos sabit dilihat sangat baik. Peneliti dan Kolaborator telah menemukan jawaban atas hasil perumusan permasalahan peneliti yakni Apakah pendekatan kecepatan menggunakan metode bagian perbagian dapat meningkatkan tehnik hindaran egos sabit pada PPS SMI Unit Latihan SMP Barunawaty II Jakarta Utara dan peningkatan yang dihasilkan terlihat bersifat progress atau adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dengan demikian kolaborator dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai disini karena perumusan masalah telah terjawab.

Tabel 4.5 Hasil siswa berhasil dan belum berhasil

Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil	Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil	Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil
3	17	14	6	18	2



Gambar 4.4 Grafik Hasil Tes Keseluruhan